



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## REPRESENTASI DISFUNGSI KELUARGA DALAM FILM *НЕЛЮБОВЬ* (NELYUBOV')

Marsya Faiha<sup>1</sup>, Mochamad Aviandy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Indonesia

\*Correspondence e-mail: [marsya.faiha@ui.ac.id](mailto:marsya.faiha@ui.ac.id)<sup>1</sup>, [aviandy@ui.ac.id](mailto:aviandy@ui.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Families that are unable to solve their problems and fulfill their obligations are called dysfunctional families. One of the real forms of dysfunctional families is divorce. Russia had the highest divorce rate in the world. This research aims to understand how family dysfunction is represented in the movie *Нелюбовь* (Nelyubov'). The review was conducted based on Donna F. LaMar's characteristics of dysfunctional families using Stuart Hall's Representation theory and and qualitative descriptive method. The research indicates that there are five main indicators of family dysfunction in the film Nelyubov'. These are: the absence or poor quality of interaction between family members; the failure to meet the individual needs of family members; the absence of clear values within the family; various forms of abuse and neglect; and the deep disruption of family responsibilities.

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 7 Agt 2024  
Reviewed: 10 Oct 2024  
Accepted: 29 Apr 2025  
Published: 30 Apr 2025

**Pages:** 576-604

#### **Keywords:**

*family dysfunction;*  
*divorce; Loveless movie;*  
*representation*

## 1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terbentuk oleh orang tua, anak-anak, dan kerabat. Di dalam keluarga terdapat ikatan suami-istri di antara orang tua serta ikatan antara orang tua dan anak. Hal tersebut menjadi fondasi pendidikan keluarga serta ikatan formal yang menjelaskan tanggung jawab orang tua dan anak dalam hubungannya satu sama lain (Okoń, 2007).

Setiap keluarga memiliki masalah masing-masing yang harus diatasi. Keluarga fungsional merupakan keluarga yang mampu memenuhi kewajiban dan menyelesaikan permasalahan dengan berpedoman pada keinginan untuk memperkuat komunitasnya, serta menjalankan fungsinya. Sementara itu, keluarga yang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik disebut keluarga disfungsional (Kawula, 2008).

Setiap keluarga memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Menurut MacArthur (2005), terdapat 12 karakteristik yang digunakan sebagai skala pengukur keluarga fungsional yang sehat, untuk dilakukan oleh kita sendiri-sendiri. Dari skala 1-10, skor 0-4 menunjukkan kekurangan, sedangkan skor 7-10 menunjukkan kelebihan. Dalam keluarga fungsional, terdapat: (1) suasana mengundang, nyaman, dan penuh kasih sayang di rumah dan keluarga; (2) umumnya orang tua tertarik dengan apa yang dapat mereka tawarkan kepada anak-anaknya, serta cenderung tidak memperlakukan apa yang akan dilakukan anak-anak dengan penawaran tersebut; (3) orang tua secara sadar dan sengaja menjadi orang tua; (4) orang tua amat menyadari dampak yang mereka timbulkan terhadap anak-anaknya; (5) orang tua paham bahwa tempat terbaik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia adalah di dalam keluarga; (6) hubungan merupakan hal yang paling penting; (7) orang tua adalah gurunya; (8) orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sesuai kesepakatan bersama; (9) orang tua menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan percaya diri, serta membantu mengembangkan visi bersama tentang tujuan keluarga; (10) keluarga menyadari bahwa sesuatu tidak harus sempurna; (11) orang tua dan anak-anak bermain serta bersenang-senang; (12) orang tua mengajari anak-anak mereka iman, bersama dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai panduan yang kita masing-masing perlukan untuk menjalani kehidupan yang penuh dan utuh.

Pada keluarga disfungsional, dapat dilihat penyimpangan yang signifikan dalam proses pemenuhan kebutuhan dasar biologis dan psikososial anggota keluarga, terutama anak-anak. V.M. Tseluiko (2003) berpendapat bahwa terdapat dua jenis keluarga disfungsional yang memiliki ciri khasnya masing-masing. Tipe keluarga pertama ditandai oleh adanya bentuk keadaan buruk yang jelas, serta terdiri dari keluarga asosial dan kriminal (Tseluiko, 2003; Medvedeva, 2013). Keluarga dengan orang tua tunggal dan berpenghasilan rendah juga termasuk tipe tersebut. Sementara itu, tipe keluarga kedua memiliki ciri kesukaran yang tidak terlihat. Misalnya, keluarga yang permukaannya menunjukkan pola perilaku yang dapat diterima secara sosial, tetapi sikap nilai dan didikan orang tua di dalamnya sangat berbeda dari nilai-nilai moral yang diterima pada umumnya.

Data terbaru dari World Population Review tahun 2024 yang dilansir oleh Forbes Advisor menunjukkan bahwa negara yang memiliki angka perceraian tertinggi adalah Maladewa dengan angka perceraian kasar 5,52, diikuti oleh Kazakhstan dengan tingkat 4,6, dan Rusia dengan tingkat 3,9. Meskipun Rusia termasuk negara dengan angka perceraian tertinggi pada tahun 2024, hal tersebut menjadi suatu perkembangan. Berdasarkan data PBB pada tahun 2012, Rusia menempati peringkat pertama dengan perceraian tertinggi di dunia.

Hasil riset Pusat Penelitian Opini Publik Seluruh Rusia (VCIOM) tahun 2015 menunjukkan bahwa masyarakat Rusia pada saat tersebut merasa nyaman dengan gagasan

keluarga berdisintegrasi. Setiap tahun tercatat 1,2 juta pernikahan dan setengahnya berakhir dengan perceraian. Orang yang menikah untuk kedua kalinya pun mendapatkan nasib yang sama. Terdapat sebanyak 50% pernikahan kedua juga berakhir dengan perceraian.

Pada tahun 2018, jumlah perceraian menurun seiring dengan turunnya jumlah pernikahan. Pada tahun tersebut, angka pernikahan turun sebanyak 21% dibandingkan tahun 2013, dengan jumlah 1.226.353 menjadi 967.056 pasangan menikah. Pada periode yang sama, angka perceraian di Rusia turun kurang lebih sebanyak 12% dari 696.688 menjadi 613.042 pasangan menikah.

Film selaku arsip sosial dan budaya merujuk pada film yang menunjang komunikasi periode kala film tersebut diproduksi (Ibrahim, 2011). Film dapat merepresentasikan realita sosial budaya, melalui media audio visual yang berupa potongan gambar yang digabungkan. Penyampaian pesan-pesan yang ada bisa disampaikan dalam bentuk media visual melalui produksi sebuah film. Selain itu, film juga merupakan salah satu elemen komunikasi sebagai bagian utama dalam suatu sistem yang digunakan oleh individu ataupun kelompok yang berperan sebagai pengirim dan penerima pesan (Ibrahim, 2011). Salah satu film Rusia kontemporer yang menggambarkan disfungsi keluarga dengan perceraian di masa Rusia modern adalah *Нелюбовь* (Nelyubov').

Terdapat enam publikasi ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, baik dalam segi teori dan topik. Enam publikasi ilmiah tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah enam penelitian tersebut.

Penelitian pertama yang menjadi acuan adalah penelitian yang berjudul *Representasi Kesenjangan Kelas Sosial dalam Film Серебряные коньки (Serebryanye konki) 'Sepatu Luncur Perak'*, yang ditulis oleh Cindy Aulia pada tahun 2022. Penelitian tersebut membahas representasi kesenjangan kelas sosial dalam film *Silver Skates*. Teori penelitian yang digunakan adalah teori representasi milik Stuart Hall dan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa terdapat kesenjangan kelas sosial yang ditunjukkan oleh indikator *power* (kekuasaan), *privilege* (hak istimewa), dan *prestige* (nilai kehormatan) yang hanya dimiliki oleh kelompok kelas atas.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Maulana pada tahun 2023 dengan judul *Representasi Супермен Sebagai Советский Человек dalam Film*. Penelitian tersebut membahas penggambaran tokoh superhero Superman dalam film *Superman: Red Son* untuk mengetahui representasi karakteristik atau tipe-tipe *Советский Человек* melalui cuplikan dan dialog. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teori representasi milik Stuart Hall dan metode yang digunakan adalah metode *Content Analysis* milik Krippendorff. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan karakteristik atau tipe-tipe ideal *Советский Человек* "Manusia Soviet" yang direpresentasikan melalui *Супермен* 'Superman'.

Berikutnya, penelitian ketiga adalah penelitian yang berjudul *Actantial Model in the Nelyubov Movie* milik Haryadi dan Kaprisma yang ditulis pada tahun 2021. Penelitian tersebut membahas konflik hubungan antar tokoh film *Нелюбовь/Non-Cinta*, yakni proses terbentuknya *toxic marriage* dalam pernikahan Zhenya dan Boris. Teori penelitian yang digunakan adalah teori skema aktan milik Algirdas Julien Greimas dan metode analisis wacana milik Mills dan *interpretative phenomenological analysis* (IPA) milik Smith. Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan bahwa terdapat tiga kategori poros, yaitu poros keinginan, kekuasaan, dan transmisi atau pengetahuan yang mampu terpenuhi dengan adanya masing-masing representasi untuk aktan subjek, objek, penolong, penentang, pengirim, dan penerima.

Selanjutnya, penelitian keempat adalah penelitian yang ditulis oleh Wilson, Budiana, dan Wahjudianata pada tahun 2022 dengan judul *Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Disney "Encanto"*. Penelitian tersebut membahas representasi disfungsi keluarga dalam film Disney yang berjudul *Encanto* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode semiotika televisi John Fiske yang melalui tiga level, yaitu level realitas, representasi, dan ideologi. Karakteristik disfungsi keluarga milik Donna F. LaMar dan Michele Meleen digunakan demi mendapatkan penggambaran disfungsi keluarga. Kesimpulan penelitian tersebut adalah keluarga Madrigal digambarkan sebagai keluarga yang magis dan dapat dipercaya akan tetapi tertekan oleh tuntutan kepala keluarga.

Penelitian kelima adalah penelitian yang berjudul *Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* yang ditulis oleh Gracia, Budiana, Wahjudianata pada tahun 2021. Penelitian tersebut membahas penggambaran disfungsi keluarga dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode semiotika dengan tiga level kode televisi John Fiske, yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Karakteristik disfungsi keluarga yang digunakan mengacu pada *website firstcry.parenting.com*. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa disfungsi keluarga yang terdapat dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* muncul sebagai akibat dari tindakan masa lalu. Dalam penelitian tersebut, ditunjukkan juga disfungsi keluarga pada masa depan keluarga.

Terakhir, penelitian keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Perdana pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Semiotika Sexual Difference, Motherhood Dan Stereotip Gender Dalam Film Anna Karenina*. Penelitian keenam tersebut bertujuan memberikan pemahaman tentang stereotipasi gender dalam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis semiotik milik Roland Barthes. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa film *Anna Karenina* mengkonstruksikan stereotip gender melalui tanda-tanda teks percakapan maupun teks gambar. Terdapat label "*bad women*" yang diartikan bahwa perempuan yang "mengkhianati" pernikahan pantas untuk mendapatkan teror normatif masyarakat dengan pengucilan dan cemoohan. Film *Anna Karenina* mematahkan perjuangan perempuan demi memiliki hak atas pilihannya tanpa terpengaruh stigma masyarakat. Selaku media massa, film dapat memengaruhi penonton secara tidak langsung dan melakukan kekerasan simbolik melalui penanaman stereotip gender.

Berdasarkan tinjauan dari keenam penelitian terdahulu tersebut, terdapat ruang untuk mengkaji representasi disfungsi keluarga yang terdapat dalam film *Нелюбовь/Non-Cinta*. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk menghadirkan kabaruan mengenai disfungsi keluarga yang terdapat dalam film *Нелюбовь/Non-Cinta*.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana memahami disfungsi keluarga yang direpresentasikan dalam film *Нелюбовь (Nelyubov')*? Sementara itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana film *Нелюбовь (Nelyubov')* merepresentasikan disfungsi keluarga.

## 2. METODE

Creswell (2009) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendalami dan mengartikan makna yang dianggap berasal dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan oleh individu atau kelompok. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk mengerti terhadap situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok, atau interaksi tertentu (Locke, Spirduso, & Silverman, 1987). Data yang digunakan metode

tersebut adalah materi audio visual dan digital kualitatif (termasuk materi media sosial), di antaranya dapat berbentuk pesan teks, email, halaman utama *website*, teks media sosial, benda seni, foto, kaset video, atau bentuk suara.

Objek penelitian ini adalah film yang bertajuk *Нелюбовь/Non-Cinta* karya Andrey Zvyagintsev. Metode penelitian yang digunakan adalah metode riset deskriptif kualitatif dengan teori representasi milik Stuart Hall. Metode tersebut tidak hanya digunakan untuk menguraikan hasil analisis, tetapi juga untuk mempertegas refleksi terhadap disfungsi keluarga berdasarkan indikator LaMar yang dimuat dalam film *Нелюбовь/Non-Cinta*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tolak ukur karakteristik disfungsi keluarga menurut LaMar, ditemukan indikator disfungsi keluarga yang terdapat dalam film *Нелюбовь/Non-Cinta*, baik dalam aspek interaksi maupun dalam aspek sistem keluarga. Disfungsi keluarga dalam aspek interaksi pada film tersebut digambarkan oleh dua indikator, yaitu interaksi yang tidak ada atau buruk dan kebutuhan individu tidak terpenuhi. Terdapat tiga indikator yang digunakan untuk melihat disfungsi keluarga dalam aspek sistem keluarga, yaitu tidak ada nilai yang jelas; berbagai jenis pelecehan dan penelantaran; dan gangguan mendalam dalam tanggung jawab keluarga. Kelima indikator tersebut dikaji menggunakan teori Representasi oleh Stuart Hall melalui makna-makna yang terdapat pada sejumlah potongan adegan serta dialognya.

#### A. Disfungsi Keluarga dalam Aspek Interaksi

##### a. Interaksi yang Tidak Ada atau Buruk

###### Sekuen Adegan 1 (12:13 - 13:38)



---

#### Adegan

Zhenya dan Boris bertengkar perihal perceraian, lalu Zhenya beranjak dari kursi dan menghabiskan minuman anggur dalam satu tegukan gelas. Ia meninggalkan ponsel di atas meja dan pergi meninggalkan dapur menuju kamar mandi.

Dengan hati-hati, Boris menuju ke meja. Ia berniat untuk membuka ponsel Zhenya. Akan tetapi, ia mengurungkan niatnya ketika mengetahui bahwa ia perlu memasukkan

---

**Dialog (dalam Bahasa Rusia dan  
terjemahan Bahasa Indonesia)**

pin.

Setelah Zhenya kembali dari toilet, ia lanjut berdebat dengan Boris. Ternyata perselisihan itu disimak oleh Alyosha yang diam-diam menangis di balik pintu.

*Борис: Когда мы ему скажем?*

*Женя: Мы? Что ещё за «мы»? Ты скажешь. Когда захочешь, тогда и скажешь. Да вот хоть прямо сейчас – разбуди и скажи.*

*Голос Жени: Всё, тема закрыта. Больше не говори со мной об этом. Ты понял? И вообще не говори со мной. Я тебя просто физически уже не могу ни видеть, ни слышать. Съезжай уже! Ну сколько можно? Если тебя жаба душит, я тебе сама машину с грузчиками найму! Чё ты здесь пасёшься? Всё ведь уже, всё!*

*Голос Бориса: Я имею такое же право, как и ты...*

*Голос Жени: Да имеешь ты право, имеешь! Своё так и так получишь! Говна кусок!*

Terjemahan

Boris: Kapan kita akan memberitahunya?

Zhenya: Kita? Apa lagi "kita" itu? Kau yang akan mengatakannya. Kapan pun kau mau, maka kau bisa mengatakannya. Ya, bahkan saat ini – bangunkan aku dan beritahu aku.

Zhenya: Selesai, topik sudah ditutup. Jangan bicara padaku tentang ini lagi. Kau mengerti? Dan jangan bicara padaku sama sekali. Aku tidak tahan melihat atau mendengarmu lagi. Sudah keluar! Berapa lama lagi? Jika kau rakus, aku sendiri yang akan menyewakanmu mobil dengan loader! Kenapa kau di sini? Semuanya selesai, itu saja!

Suara Boris: Aku mempunyai hak yang sama denganmu ....

---

---

Suara Zhenya: Ya, kau berhak, kau berhak!  
Bagaimana pun, kau akan mendapatkan  
milikmu! Sialan!

---

Dalam adegan tersebut, dapat dilihat bahwa Zhenya dan Boris adalah pasangan yang sering berselisih. Banyak hal kecil yang mudah menyulut emosi Zhenya, termasuk ketika membicarakan hal-hal yang sudah sepatutnya didiskusikan oleh pasangan suami-istri dalam proses perceraian. Mereka sukar untuk memberitahukan sang anak tentang pernikahan mereka yang sudah di ujung tanduk. Topik tersebut justru menjadi momen bagi mereka untuk selalu bertengkar. Pada adegan tersebut, dapat diketahui bahwa Zhenya dan Boris mengabaikan anak mereka, Alyosha. Mereka tidak mengetahui keberadaan Alyosha yang menangis di balik pintu karena mendengar pertengkaran mereka.

Boris digambarkan tidak pernah bisa membuat suasana yang damai dalam keluarga mereka. Ia pun juga tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Zhenya dan Boris tidak mencoba untuk menuntaskan perceraian mereka. Keduanya justru saling melontarkan kata-kata kasar. Anak tidak mungkin mendapatkan dukungan emosional dari interaksi yang tidak sehat seperti interaksi Zhenya dan Boris. Tidak ada komunikasi yang bermakna dari teriakan-teriakan tersebut, sebaliknya muncul ketegangan, stres, dan konflik.

Berdasarkan survei yang dilakukan di 130 kota di Rusia, Pusat Penelitian Opini Publik Seluruh Rusia (VTsIOM) menyatakan bahwa ketidakmampuan untuk berkompromi berada pada posisi ketiga sebagai faktor penentu perceraian, yakni sebanyak 19 persen (Nazdracheva, 2013).

Salah satu ciri hubungan keluarga pada saat itu adalah tidak mengenal kompromi dan enggan menerima kekurangan pasangan. Bercerai adalah hal yang lebih mudah bagi banyak pasangan daripada harus menghabiskan waktu untuk berkompromi demi memulihkan hubungan. Para ahli mengatakan bahwa dalam hal tersebut, manusia merupakan bagian dari tren global, yakni masyarakat modern yang terinspirasi oleh “individualisme” yang sekiranya turut didasari oleh hal materialistis secara murni. Orang-orang makin tidak memiliki kepercayaan pada satu sama lain (Portnyagina, 2015).

## b. Kebutuhan Individu Tidak Terpenuhi

### Sekuen Adegan 2 (1:07:42 - 1:08:51)



---

## Adegan

Zhenya duduk berhadapan dengan sang ibu di dapur rumah ibunya. Awalnya, mereka membicarakan hilangnya Alyosha. Akan tetapi, pembicaraan mereka pun kemudian menjadi pertengkaran. Sementara itu, Boris dan sukarelawan dari tim pencarian menunggu agak jauh dari mereka.

## Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Женя: Да нет, мам, спасибо, мы уже поедem.*

*Мать: Вежливая какая! Что-то по вам не скажешь, что вы сильно расстроены – “Алёша пропал...” Навыдумывали, небось, чтобы разжалобить меня, да? Не на ту попали. Я вас насквозь вижу. Ты ж говорила, вы разводитесь. А выебка своего на меня решили повесить, да? А вот вам, видали? Я тебе тогда ещё говорила и теперь скажу: я с ним сидеть не буду.*

*Борис: Вы хоть с кем-нибудь здесь общаетесь, кроме телевизора?*

*Мать: А когда ты с пузом ходила, я тебе разве не говорила: “одумайся, дочка, одумайся”? А ты меня куда посылала, помнишь? А я тебе говорила: “приползёшь к матери, да поздно будет”. Вот теперь пожинай плоды. На*

---

*будущее тебе.*

*Женя: Мам, ну что ты несёшь? Хоть человека чужого бы постеснялась.*

*Мать: А ты меня не учи. Стесняться мне нечего. Я у себя дома. Дуру из меня делают. Приехали среди ночи, как воры. Оценщицу с собой привезли. Я дом на тебя не подпишу, не надейся. Богу всё завещаю.*

Terjemahan

Zhenya: Tidak, Bu, terima kasih, kami akan berangkat.

Ibu: Sopan sekali! Kau tak terlihat gundah - "Alyosha telah menghilang..." Kupikir kalian mengada-ada untuk membuat saya merasa kasihan kepadamu, kan? Kau main-main dengan orang yang salah. Aku bisa melihat langsung ke dalam dirimu. Kau bilang padaku akan bercerai. Dan kau memutuskan untuk menyerahkan anak sialanmu padaku, bukan? Tapi, apakah kau melihatnya? Sudah kubilang padamu saat itu dan aku akan memberitahumu sekarang: Aku tidak akan mengasuhnya.

Boris: Apakah kamu berkomunikasi dengan orang lain di sini selain TV?

---

Ibu: Dan ketika kau berjalan-jalan dengan perut buncit, bukankah aku sudah memberitahumu, “berpikirlah lagi, Nak, berpikirlah lagi?” Kemana kau mengirimku, ingat? Dan sudah kubilang padamu, “jika kamu memohon ke ibumu, itu akan terlambat”. Sekarang rasakan apa yang kau tuai. Untuk masa depanmu.

Zhenya: Bu, apa yang kau bicarakan? Aku akan malu pada orang asing.

Ibu: Jangan ajari aku. Aku tidak perlu merasa malu. Aku sedang di rumah. Mereka membodohiku. Mereka tiba di tengah malam, seperti pencuri. Kau membawa juru taksir bersamamu. Aku tidak akan menandatangani rumah untukmu, jangan berharap. Aku menyerahkan segalanya kepada Tuhan.

---

Berdasarkan adegan tersebut, dapat diketahui bahwa pasangan suami istri tersebut perlu mendatangi sanak saudara bersama sukarelawan dari tim pencarian untuk mencari keberadaan Alyosha yang baru saja dinyatakan menghilang sejak beberapa hari yang lalu. Sangat diasayangkan, Boris tidak memiliki kerabat dekat. Tidak ada pilihan lain selain menemui Ibu Zhenya yang memiliki hubungan buruk dengan mereka. Ibu Zhenya tinggal di sebuah rumah musim panas.

Ibu Zhenya tidak hanya sekedar tidak menyukai Boris, sang menantu, tetapi ia juga tidak bisa menunjukkan kasih sayangnya terhadap anak perempuannya. Ibu Zhenya pun terang-terangan menunjukkan sikap bahwa ia tidak sudi mengurus cucunya sendiri.

Adegan tersebut menunjukkan alasan Zhenya dan Boris gagal dalam membangun keluarga. Zhenya, yang hanya dibesarkan oleh ibu tunggal, kurang mendapatkan cinta dari satu-satunya anggota keluarga yang ia miliki. Perlakuan Zhenya terhadap Alyosha merupakan refleksi dari perlakuan ibunya kepadanya. Baik Zhenya maupun Boris tidak memiliki panutan untuk membina keluarga yang baik.

Menurut Byzov, lingkaran orang-orang terkasih di Rusia telah menyempit. Hanya orang

tua dan anak-anak yang diikutsertakan. Anggota keluarga lainnya, seperti bibi, paman, kakek nenek, dan buyut, kerap dikecualikan (Máltseva, 2014).

Seorang individu dalam keluarga perlu kebutuhan emosional. Seseorang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut untuk dirinya sendiri tidak akan bisa memenuhi kebutuhan orang lain. Anak dengan kebutuhan yang tidak terpenuhi akan menjadi generasi berikutnya dari orang-orang disfungsi yang terluka. Siklus tersebut dapat berlanjut dari generasi ke generasi.

### Sekuen Adegan 3 (1:10:00 - 1:12:13)



---

#### Adegan

Boris mengendarai mobilnya di jalan raya yang sepi saat menjelang fajar. Sementara itu, Zhenya yang duduk di kursi penumpang memandangi ke depan jalan.

#### Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Женя: Подбирай выражения. Права она в том, что предупреждала меня не связываться с тобой, не рожать, не быть душой. А я была: не её послушала, а тебя. «Всё будет хорошо, мы вместе...» Ну вот и объясни мне теперь, как же так вышло, что ты пел мне про любовь и счастье, а в итоге – только боль и разочарование? Непроглядная, полная говна жопа!*

*Женя: А ты знаешь, я ведь тебя никогда не любила. Я просто с ней не могла уже рядом жить. И отлепиться от неё не могла. А с тобой отлепилась. Использовала тебя. То есть это я так думала. А на самом деле это ты меня использовал, тебе нужна была семья. Я бы обошлась. Правда. Мне надо было только с кем-то зажить отдельно. Если бы не залёт... Вот когда я раскисла. Надо было тебя не слушать, сделать аборт, и всё.*

*Борис: Надо было. Так и правда было бы лучше. Для всех.*

*Женя: Да что ты говоришь! А что*

---

---

*изменилось? Ты стал другим? А разве не ты опять обрюхатил дуру молодую и тянешь её в свой ад? А лет через десять – двенадцать, если будет ещё стоять, опять повторишь этот фокус, я больше чем уверена. Бедная, мне даже жалко её. Ты мне всю жизнь испортил. Ты это понимаешь? Слава богу, я встретила хорошего человека, которому ничего от меня не надо, кроме меня самой.*

#### Terjemahan

Zhenya: Hati-hati dengan ucapanmu. Dia benar karena dia memperingatkanku untuk tidak terlibat denganmu, tidak melahirkan, tidak menjadi bodoh. Dan aku, aku tidak mendengarkan dia, tetapi kau. "Semuanya akan baik-baik saja, kita bersama..." Nah, jelaskan padaku sekarang, bagaimana bisa kau menjanjikanku tentang cinta dan kebahagiaan, tetapi pada akhirnya - hanya rasa sakit dan kekecewaan? Tidak ada harapan, penuh omong kosong!

Zhenya: Dan tahukah kau, aku tidak pernah mencintaimu. Aku tidak bisa tinggal di sampingnya (ibu) lagi dan aku tidak bisa menjauh darinya (ibu). Dan bersamamu aku lepas. Aku menggunakanmu. Itulah yang tadinya kupikirkan. Tapi, ternyata kaulah yang memanfaatkanku. Kau butuh keluarga. Aku akan melakukannya tanpa itu. Benar. Aku hanya perlu tinggal terpisah dengan seseorang. Kalau bukan karena hamil... Saat itulah aku menjadi kacau. Aku seharusnya tidak mendengarkanmu, melakukan aborsi, dan itu saja.

Boris: Seharusnya kau lakukan. Akan lebih baik jika seperti itu untuk semuanya.

Zhenya: Apa kau bilang? Apa yang akan berubah? Apakah kau akan berubah? Tapi, bukankah kau menghamili gadis muda bodoh lagi dan menyeretnya ke nerakamu? Dan dalam sepuluh atau dua belas tahun, jika masih begitu, kau akan mengulangi trik

---

ini lagi, aku lebih dari yakin. Kasihan sekali, aku bahkan merasa kasihan padanya. Kau menghancurkan seluruh hidupku. Apakah kamu mengerti ini? Tuhan memberkati, aku bertemu dengan pria baik yang tidak membutuhkan apa pun dariku kecuali aku.

---

Pada adegan tersebut, Zhenya dan Boris sedang dalam perjalanan pulang dari rumah ibu Zhenya. Dapat diketahui bahwa pasangan tersebut menikah karena tuntutan dan ekspektasi masing-masing untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri yang tidak terpenuhi, bukan karena saling mencintai. Zhenya yang merasa tidak sanggup lagi untuk tinggal bersama ibunya pun menginginkan kehidupan yang mandiri, sedangkan Boris yang tidak memiliki keluarga merasa perlu untuk mulai membangun keluarganya sendiri. Keputusan untuk saling memanfaatkan satu sama lain muncul ketika Zhenya mendapatkan kehamilan yang tidak diinginkan. Mereka pun menikah tanpa adanya restu dari ibu Zhenya.

Disfungsionalitas bukanlah merupakan fenomena marginal. Hal tersebut dicirikan oleh proses multigenerasi. J. Bradshaw menuturkan bahwa keluarga yang disfungsional terlahir dari pernikahan yang disfungsional (Prajsner, 2002). Pernikahan tersebut membentuk orang-orang disfungsional yang menemukan satu sama lain hingga akhirnya menikah satu sama lain. Salah satu realitanya adalah orang yang mengalami disfungsi hampir selalu menemukan orang lain, yang mengalami disfungsi yang sama atau lebih tinggi.

## B. Disfungsi Keluarga dalam Aspek Sistem Keluarga

### a. Tidak Ada Nilai yang Jelas

#### Sekuen Adegan 4 (23:24 - 24:06)



---

#### Adegan

Zhenya berbaring terlentang di ranjang salon kecantikan untuk melakukan *waxing* pada tubuh bagian bawahnya dengan bantuan dari seorang gadis ahli kecantikan.

#### Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Женя: Ты думаешь, он за ребёнка переживает? Ага, щас! Кредиты на нём висят. Ужас как боится, что его с работы попрут. Представляешь? У них*

---

*там главный босс такой, типа, знаешь, православный на всю голову.*

*Косметолог: Фундаменталист?*

*Женя: Ммм. Борода лопатой, а костюмчик – от Бриони.*

*Косметолог: Гламурный тип.*

*Женя: Не то слово. Ввёл у них там православный шариат. На работу берут таких семейных –*

*само собой крещёных. А в отпуск мы мотались в паломничество по монастырям.*

*Косметолог: Да, я помню, ты рассказывала. А чё, прикольно. экзотика.*

*Женя: Ага, скука смертная.*

*Косметолог: Другую ножку.*

*Женя: Зато зарплата хорошая. Короче, этот мой, смотрю, конкретно забеспокоился.*

*Косметолог: А что, реально могут уволить?*

*Женя: А фиг его знает! Я очень надеюсь.*

Terjemahan

Zhenya: Apakah menurutmu ia mengkhawatirkan anak itu? Ya, benar! Ia memiliki kredit. Dia sangat takut akan dikeluarkan dari pekerjaannya. Bisakah kau bayangkan? Bos utama mereka di sana, kau tahu, sepenuhnya amat Ortodoks.

Ahli kecantikan: Fundamentalis?

Zhenya: Mhm. Jenggotnya besar dan setelahnya dari Brioni.

Ahli kecantikan: Tipe glamor.

Zhenya: Bukan kata yang tepat. Dia memulai Syariah Ortodoks di sana. Mereka mempekerjakan orang-orang keluarga seperti itu - tentu saja dibaptis. Dan saat liburan kami pergi berziarah ke biara.

Ahli kecantikan: Ya, aku ingat kau menceritakannya kepadaku. Wah, itu keren. eksotik.

Zhenya: Ya, sangat membosankan.

Ahli Kecantikan: Kaki lainnya.

Zhenya: Tapi, gajinya bagus. Singkatnya, yang satu ini, kulihat ia sangat khawatir.

---

---

Ahli Kecantikan: Jadi, bisakah mereka benar-benar memecatnya?

Zhenya: Siapa tahu! Aku sangat berharap.

---

Dalam adegan tersebut, diperlihatkan Zhenya yang sedang mencurahkan keluh kesahnya kepada seorang kosmetolog mengenai Boris yang mencemaskan pekerjaannya dalam proses perceraian mereka. Berdasarkan percakapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Boris merupakan seorang kepala keluarga oportunist tanpa pendirian yang kuat. Ia mengambil keuntungan dari keberadaan keluarganya untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi dari seorang bos ekstrimis Ortodoks. Boris merasa perlu untuk mengikuti ketentuan-ketentuan tertentu yang dianggap mencerminkan ajaran agama anutan demi mendapatkan dan mempertahankan pekerjaannya tersebut. Akan tetapi, tingkah laku pria tersebut sama sekali tidak sejalan dengan ajaran agama yang baik dan benar, mulai dari menghamili wanita-wanita tanpa adanya ikatan pernikahan sampai bercerai. Oleh karena itu, Boris tidak berhasil dalam membimbing keluarga karena ia sendiri pun tidak memiliki prinsip yang jelas dalam menjalani hidup.

Sebagian pasangan di Rusia memulai pernikahan karena tidak memiliki banyak pilihan, khususnya saat ada kehamilan yang tidak terduga. Memiliki anak di luar pernikahan sudah menjadi lebih umum. Pada tahun 1970-an hingga paruh awal tahun 1980-an, terdapat 11% anak yang lahir di luar nikah. Angka tersebut pun naik menjadi 30% pada pertengahan tahun 2000-an. Sementara itu, pada tahun 2011, sebanyak 37% dari seluruh wanita Rusia yang melahirkan sepanjang tahun 2006—2011 mengalami kehamilan yang tidak direncanakan (Shevchenko, 2018).

Pada tahun 1990, diyakini oleh sepertiga penduduk Rusia bahwa orang tua tunggal mustahil untuk membesarkan anak dengan baik. Namun, sekarang hanya sebesar 13% persen dari populasi Rusia yang meyakini pandangan ini (Portnyagina, 2015).

Menurut Zakharov, faktor utama dari tingginya perceraian di Rusia adalah undang-undang keluarga yang liberal, yakni mudahnya dan cepatnya perceraian tanpa harus melewati pertumpahan darah yang besar (Shevchenko, 2018).

Orang Rusia memandang keluarga dalam pemahaman nilai-nilai tradisional. Pasangan di Rusia cenderung menikah lebih muda dan memiliki tingkat perceraian yang lebih tinggi, tetapi para ahli mengatakan bahwa nilai-nilai kekeluargaan mereka tetap utuh (Máltseva, 2014). Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Opini Publik Rusia (VTSIOM) pada Maret 2017, sebanyak 93% orang Rusia bertujuan untuk membangun sebuah keluarga dan membesarkan anak-anak yang baik.

Tujuan tersebut berkontradiksi dengan perilaku mereka. Pada kenyataannya, kehidupan mereka banyak yang jauh dari idealisme. Leonty Byzov, sosiolog dan kepala Departemen Analisis VTSIOM, mengungkapkan bahwa orang-orang Rusia justru melakukan hal-hal yang mereka kutuk seperti bercerai, berselingkuh, dan terlibat dalam perilaku homoseksual (Máltseva, 2014). Byzov meyakini bahwa generasi muda Rusia sekarang tidak menganggap seorang perempuan patut menjadi ibu. Mereka menyambut kesetaraan pada hubungan mereka dengan pasangan.

Masyarakat Rusia terpecah belah dan sebagian besar hanya sedikit memiliki ikatan sosial. Byzov mengatakan, “Lingkaran orang-orang terkasih telah menyempit dan mengecualikan semua orang kecuali orang tua dan anak-anak. Bibi, paman, kakek nenek, dan

kakek buyut sering kali tidak diikutsertakan. Nilai-nilai sosial nyata orang Rusia bertentangan dengan nilai-nilai yang dianutnya. Alih-alih nilai-nilai keluarga, kita sering melihat nilai-nilai pertumbuhan pribadi, kesuksesan, karier, dan kesejahteraan diri sendiri” (Máltseva, 2014). Individualisme tanpa nilai yang jelas tersebut sejalan dengan banyak karakteristik disfungsi keluarga lainnya yang terkandung dalam adegan-adegan film *Nelyubov*’.

Terdapat kebijakan pemerintah yang bertujuan memperbaiki situasi krisis pada keluarga Rusia yang terjadi pada akhir tahun 1990-an dan awal tahun 2000-an. Hal tersebut disampaikan pada awal Juni 2014 dalam laporan “Konsep Kebijakan Keluarga Negara Periode Hingga 2025” dengan menyebutkan dampak dari rendahnya tingkat kesuburan, maraknya perceraian, dan lemahnya ikatan keluarga.

Orang Rusia secara umum memiliki pemahaman yang serupa dengan para politisi mengenai peran dan makna keluarga. Konsep dari kebijakan pemerintah tersebut menggambarkan nilai-nilai tradisional keluarga. Konsep tersebut adalah perkawinan yang memiliki tujuan untuk melahirkan dan membesarkan anak atas dasar saling menghormati di antara seluruh anggota keluarga (Máltseva, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zircon Research Group pada bulan Juli dan Agustus 2013, diketahui sebanyak 43% orang Rusia berpendapat bahwa keluar ideal memerlukan pernikahan formal seumur hidup; dengan anggota keluarga yang lengkap, yaitu ibu, ayah, dan anak; diatur oleh cinta; saling pengertian; dan menghormati orang yang lebih tua. Akan tetapi, hanya sebanyak 11% responden yang meyakini bahwa keluarga mereka memenuhi syarat keluarga ideal tersebut.

## b. Berbagai Jenis Pelecehan dan Penelantaran

### Sekuen Adegan 5 (08:33 - 08:49)



#### Adegan

Siang hari itu, Alyosha sibuk berkulat di meja belajar kamarnya, menulis sesuatu di buku catatan. Beberapa saat kemudian, sang ibu masuk bersama makelar properti, pria pebisnis, dan seorang wanita. Zhenya mendekati Alyosha yang tampaknya tidak memperhatikan kedatangan mereka, lalu mendorong kepala belakang Alyosha yang kemudian bangkit beranjak pergi dari ruangan.

#### Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Женя: Поздоровайся с людьми.*

*Алёша: Здравсте.*

*Женя: Двенадцать лет, дикарь-дикарём!*

---

*Деловой: Мужик растёт, чего вы хотите!*

*Женя: Ага, мужик, чуть что – сразу в слёзы.*

*Алёша: Ну мам!*

*Женя: Не нукай, сколько тебе говорить!*

Terjemahan

Zhenya: Sapa orang-orang!

Alyosha: Halo.

Zhenya: Dua belas tahun, tetapi dia sangat biadab!

Pebisnis: Pria itu tumbuh seperti apa yang Anda inginkan!

Zhenya: Ya, tumbuh, sedikit saja langsung menangis.

Alyosha: Bu!

Zhenya: Jangan mengomel, berapa kali aku harus memberitahumu!

---

Berdasarkan adegan di atas, dapat diketahui bahwa Alyosha merasa dipermalukan oleh ibunya di depan orang asing. Zhenya menghampirinya di kamar dengan perlakuan yang kurang lembut, seperti melemparkan kata-kata kasar dan menyor kepala. Tindakan tersebut juga serupa dengan yang dilakukan oleh neneknya terhadap sang ibu. Hal tersebut memperkuat adanya faktor kebutuhan yang tidak terpenuhi yang akhirnya bersifat turun-temurun.

Para profesional merekomendasikan adanya kebutuhan klasifikasi dan definisi yang lebih spesifik tentang anak dan keluarga dengan keperluan intervensi masyarakat pada umumnya, khususnya pada sistem perlindungan anak (Rudnicki, 2012). Salah satu perwakilan pemerintah di konferensi Perlindungan Anak tahun 2009 mengangkat isu kurangnya kriteria untuk menentukan kekerasan. Implementasi dapat dipengaruhi oleh kekhususan atau tidak adanya definisi pelecehan. Beberapa kode keluarga di Rusia mengacu pada kekerasan fisik atau psikologis, alkoholisme kronis, dan tindakan kejahatan yang tidak terpikirkan terhadap kehidupan atau kesehatan anak. Penilaian konsisten terhadap penganiayaan anak menjadi sulit dilakukan apabila tidak ada penjelasan yang lebih lanjut dari definisi yang luas dalam kebijakan, seperti peraturan dan undang-undang. Rusia merupakan salah satu negara di dunia yang masih menganggap bahwa hukuman fisik dapat diterima meskipun sejak akhir-akhir periode Soviet para pendidik telah berupaya untuk memprioritaskan pendekatan yang tidak begitu keras dan lebih beragam dalam membesarkan anak.

## Sekuen Adegan 6 (51:37 - 52:17)



---

### Adegan

Siang hari itu, Zhenya berkumpul dengan para petugas kepolisian di dalam dapur apartemen Sleptsov. Zhennya duduk berhadapan tanpa riasan dengan petugas pria berpakaian sipil yang sedang menyusun protokol. Terdapat paspor, sebuah map, dan sikat gigi dalam kantong plastik di atas meja.

### Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Опер: Ну что сказать? Криминала я тут не вижу...*

*Женя: Какого криминала?*

*Опер: Ну, бывает, знаете, родители ребёнка порешат, а потом – заявление о пропаже.*

*Женя: Вы и обо мне так подумали?*

*Опер: Эту версию мы отрабатываем в первую очередь. Но здесь – бегунок, обычное дело: двенадцать лет, мятежный возраст, гормоны играют. Побегает несколько дней – и вернётся. Можно, конечно, проехать в отдел, потратить несколько часов на ваш подробный опрос, да и то не сегодня, наверно, потому что надо бы, чтобы и муж ваш присутствовал, но в любом случае, скорее всего, дальше материала проверки дело не пойдёт.*

### Terjemahan

Petugas: Nah, apa yang bisa saya katakan? Saya tidak melihat ada kejahatan di sini ....

Zhenya: Kejahatan macam apa?

Petugas: Yah, terkadang, Anda tahu, orang tua anak yang menghabisi dan kemudian ada pernyataan orang hilang.

Zhenya: Apakah kamu juga berpikir seperti

---

itu tentangku?

Petugas: Kami sedang mengerjakan versi ini terlebih dahulu. Tapi di sini ada anak kabur. Hal yang biasa. Dua belas tahun, usia pemberontak, hormon sedang bermain. Dia akan kabur selama beberapa hari dan kembali. Anda dapat, tentu saja, pergi ke departemen, menghabiskan beberapa jam untuk survei terperinci Anda, dan itu pun tidak hari ini, mungkin, karena suami Anda juga harus hadir, tetapi bagaimana pun juga, kemungkinan besar, itu tidak akan melampaui materi verifikasi.

---

Adegan tersebut menunjukkan bahwa film *Нелюбовь* menyuarakan banyaknya anak-anak yang kabur dari rumah di Rusia. Tidak mudah untuk menentukan jumlah banyaknya anak jalanan di Rusia. Kementerian Dalam Negeri di Rusia memperkirakan bahwa pada tahun 2020 terdapat sekitar 500.000 hingga 2.500.000 anak jalanan. Badan urusan dalam negeri mencatat bahwa jumlah mereka terus berfluktuasi dan berkembang. Badan resmi memiliki angka yang berbeda dengan angka yang digunakan oleh organisasi nonpemerintah bahkan terkadang dua kali lipat.

Penelantaran anak kerap menjadi pintu menuju tunawisma, maladaptasi sosial, dan rusaknya proses normal sosialisasi anak (Agronina, Belozerova, Gorbatenko, Krasnova, Medvedev, dan Savchenko, 2020). Anak-anak dan remaja yang terabaikan terlibat dalam aktivitas mengemis, melakukan pencurian kecil-kecilan, menggelandang, dan sebagainya. Pada umumnya, tempat tinggal yang kurang dapat membuat anak-anak jalanan menjadi gelandangan yang berkeliaran ke berbagai tempat.

Konflik hubungan antarkeluarga memunculkan kondisi disorganisasi kehidupan keluarga. Kondisi tersebut dapat menghancurkan standar moral dan etika, serta tradisi struktur keluarga yang berlaku. Disfungsi keluarga berdampak buruk pada pengasuhan dan perkembangan moral dan fisik anak.

Tanpa menekan asal mula gelandangan pada sebagian besar anak dalam keluarga disfungsional, pemecahan masalah penelantaran anak dan tunawisma tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, terdapat pusat bantuan lokal untuk keluarga dan anak-anak di wilayah Federasi Rusia. Mereka melakukan tindakan pengendalian dan dukungan sosial dalam rehabilitasi remaja yang pernah menjadi gelandangan, melakukan kegiatan kriminal, dan menggunakan narkoba. Kegiatan di pusat tersebut bertujuan untuk menjaga fungsi pendidikan keluarga pada remaja dan mencegah akibat negatif dari disfungsional anak (Harichkin, 2001).

c. Gangguan Mendalam dalam Tanggung Jawab Keluarga

Sekuen Adegan 7 (09:52 - 11:54)



---

**Adegan**

Zhenya menikmati minuman anggur sambil bermain dengan ponselnya. Televisi di ruangan itu dibiarkan menyala begitu saja. Boris kemudian datang menghampirinya dan menanyakan tentang urusan rumah yang akan dijual hingga akhirnya bertengkar perihal anak dan perceraian mereka.

**Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)**

*Борис: А ты... подумала?*  
*Женя: О чём?*  
*Борис: Ну... Ты всё-таки мать...*  
*Женя: Как же ты меня достал...*  
*Борис: Мать ему нужна больше.*  
*Женя: В этом возрасте ему как раз больше нужен отец. Хотя такой, как ты, может, и не нужен.*  
*Женя: Ему же нравится в летнем лагере, понравится и в интернате. Это одно и то же.*  
*Женя: А там и армия не за горами. Пусть привыкает. Нет, ну а ты как хотел? Ты думал, всё как обычно будет? Поматросил и бросил? «Здесь насрал, теперь пойду в другое место насру... Пусть она разгребает»? Нет. Я тоже в другое место пойду. У нас равноправие, в конце концов.*  
*Борис: Замучают они нас.*  
*Женя: Кто тебя замучает? Ты сам, кого хочешь, замучаешь.*  
*Борис: Ювеналы, соцработники, я не*

---

---

знаю, психологи детские... омбудсмены, блядь!

Женя: Ну так оставь его себе и не мучайся.

Борис: Тебе сильнее достанется, ты – мать.

Женя: Позаботился, что ли? Обо мне? Вот спасибочки. Ювеналы... да они только рады будут. Это ж как младенца из огня вынести. Дом, семья – всё сгорело, а ребёночка спасли. Подвиг омбудсмена.

Борис: Может, всё-таки с твоей матерью ещё раз поговорить?

Женя: Ага, ты лучше со своими поговори. На спиритическом сеансе. Я уже с ней говорила, спасибо, больше не хочу.

Борис: Если Борода узнает...

Женя: А, так вот ты чего боишься! А я-то, дура, думаю, он за ребёнка переживает. А что, весело будет, если тебя попрут с твоей драгоценной работки. Ещё бы! Родного сына в детдом отправил! Не по-христиански это. Не православно. Не поймёт Борода. Вот я посмеюсь! Чё тогда делать будешь?

Terjemahan

Boris: Apakah kau ... sudah berpikir?

Zhenya: Tentang apa?

Boris: Baiklah ... kau masih seorang ibu ....

Zhenya: Kau membuatku muak...

Boris: Dia lebih membutuhkan ibunya.

Zhenya: Dia lebih membutuhkan ayahnya di usianya sekarang meskipun orang sepertimu mungkin tidak dibutuhkan.

Zhenya: Dia menyukainya di perkemahan musim panas, dan dia akan menyukainya di sekolah asrama. Sama.

Zhenya: Dan tentara sudah dekat. Biarkan dia terbiasa. Tidak, tapi apa yang kau inginkan? Apakah menurutmu semuanya

---

---

akan seperti biasa? Apakah kau mencucinya dan membuangnya? “Aku buang air besar di sini, sekarang aku akan pergi ke tempat lain dan buang air besar .... Biarkan dia membersihkannya”? TIDAK. Aku juga akan pergi ke tempat lain. Bagaimana pun, kita memiliki kesetaraan.

Boris: Mereka akan menyiksa kita.

Zhenya: Siapa yang akan menyiksamu? Kau sendiri akan menyiksa siapapun yang kau inginkan.

Boris: Remaja, pekerja sosial, entahlah, psikolog anak ... ombudsman, sial!

Zhenya: Kalau begitu, serahkan saja pada dirimu sendiri dan jangan menderita.

Boris: Kau akan mendapat lebih banyak, kau adalah seorang ibu.

Zhenya: Kau yang mengurusnya atau apa? Tentangku? Terima kasih. Remaja... ya, mereka hanya akan bahagia. Ini seperti mengeluarkan bayi dari api. Rumah, keluarga - semuanya terbakar, tetapi anak itu selamat. Prestasi ombudsman.

Boris: Mungkin sebaiknya kita bicara lagi dengan ibumu?

Zhenya: Ya, lebih baik kau bicara dengan orang-orangmu. Pada pemanggilan arwah. Aku sudah bicara dengannya, terima kasih, aku tidak mau lagi.

Boris: Jika para pria berjenggot mengetahuinya ....

Zhenya: Oh, jadi itu yang kau takutkan! Dan aku bodoh, menurutku dia mengkhawatirkan anak itu. Apa asyiknya jika kau dikeluarkan dari pekerjaan berhargamu? Tetap saja! Mengirim anaku sendiri ke panti asuhan! Ini bukan agama Kristen. Bukan Ortodoks. Para jenggot tidak akan mengerti, aku akan tertawa! Apa yang akan kau lakukan selanjutnya?

---

Berdasarkan adegan tersebut, diketahui bahwa Zhenya dan Boris saling melemparkan tanggung jawab satu sama lain. Zhenya merasa Boris lebih bertanggung jawab sebagai ibu, sedangkan Boris merasa Zhenya yang harus bertanggung jawab karena merupakan seorang ayah. Zhenya berencana untuk mengirim Alyosha ke dalam sekolah asrama. Sementara itu,

Boris lebih mengkhawatirkan pekerjaannya.

Zhenya secara tidak langsung dapat menelantarkan anaknya apabila ia mencari solusi dari perceraian tersebut dengan cara memasukkan Alyosha ke panti asuhan. Hal tersebut disebabkan hubungan Zhenya dan Alyosha yang tidak baik. Hanya “orang tua yang buruk” yang dapat memasukkan anaknya ke sekolah asrama meskipun hal tersebut tidak selalu terjadi karena kebanyakan orang tua sangat menyayangi anak-anaknya (Agronina, Belozerova, Gorbatenko, Krasnova, Medvedev, dan Savchenko, 2020).

Sementara itu, Boris memikirkan prinsip atasannya itu dalam pekerjaan karena ia menganggap prinsip sang atasan akan memengaruhi posisinya dalam pekerjaan. Pria yang bercerai cenderung lebih mengkhawatirkan kehilangan wilayah, baik secara harfiah maupun kiasan (Nazdracheva, 2013). Pada aspek psikologis, laki-laki tersebut sudah tidak mampu lagi menentukan aturan sendiri di tempat anak-anaknya tinggal. Kemudian, pada aspek fisik, pria-pria tersebut terpaksa pindah dan tinggal di tempat lain.

Zaimantsev mengungkapkan bahwa dalam hukum keluarga, ayah mempunyai hak yang sama untuk membesarkan anak-anaknya meskipun mereka diperintahkan oleh pengadilan untuk harus tinggal bersama ibunya (Nazdracheva, 2013). Akan tetapi, statistik kesempatan tersebut tidak sepenuhnya digunakan. Sebanyak 17% ayah mengaku bahwa mereka tidak pernah bertemu dengan anak-anaknya setelah perceraian.

### Sekuen Adegan 8 (47:57 - 50:07)



---

#### Adegan

Pagi hari itu, Zhenya baru saja keluar dari kamar mandi mengenakan jubah mandi dengan rambut basah yang kusut. Ia berdiri menelepon Boris di tengah kamar Alyosha. Sementara itu, Boris baru saja akan menikmati makanan di kantin kantornya.

#### Dialog (dalam Bahasa Rusia dan terjemahan Bahasa Indonesia)

*Женя: Ты вчера вечером видел Алёшу?  
Борис: Нет, я не ночевал. А что такое?  
Женя: Мне только что звонили из школы. Его там не было ни вчера, ни сегодня.  
Борис: Что значит – не было? А кто*

---

---

звонил?

Женя: Классная.

Борис: Классная? Что именно она сказала?

Женя: Что его не было в школе ни вчера, ни сегодня. Ты что, глухой?

Борис: А дома он был?

Женя: Я не знаю. Я сама вернулась ночью. Думала, он спит. И сегодня проснулась поздно, думала, он уже ушёл, как обычно. И телефон у него недоступен. Он тебе не звонил?

Борис: Нет.

Женя: Господи...

Борис: Не истери. Найдётся, куда он денется? Надо этому... как его... другу его позвонить.

Женя: Я уже позвонила. Он тоже его не видел ни вчера, ни сегодня.

Борис: Так... А ты где сейчас?

Женя: Дома.

Борис: И что, не можешь понять, был он вчера или нет?

Женя: Не могу.

Борис: Почему? Это же просто.

Женя: Да? Ну так приезжай и сам пойми.

Борис: Я на работе, если ты не в курсе.

Женя: Мы уже больше суток ничего о нём не знаем. Ты это понимаешь?

Борис: Может, он прямо сейчас в лифте домой подымается, я не знаю... Мне кажется, ты преувеличиваешь. Ну натворил он там что-нибудь. По ушам от тебя получить боится, вот и шатается где-нибудь.

Женя: То есть я опять во всём виновата?

Борис: Да ты даже не знаешь, был он дома или нет. Скорее всего, был. ...Алё.

Женя: Короче, я звоню в полицию, а ты можешь сидеть на своей работке и рассуждать дальше, что может быть, а чего не может. Бревно!

Terjemahan

Zhenya: Apakah kau melihat Alyosha tadi

---

---

malam?

Boris: Tidak, aku tidak mengingap. Ada apa?

Zhenya: Aku baru saja mendapat telepon dari sekolah. Dia tidak ada di sana kemarin atau hari ini.

Boris: Apa maksudmu – bukan? Siapa yang menelepon?

Zhenya: Wali kelas.

Boris: Wali kelas? Apa sebenarnya yang dia katakan?

Zhenya: Dia tidak ada di sekolah kemarin atau hari ini. Apa kau tuli?

Boris: Apakah dia ada di rumah?

Zhenya: Aku tidak tahu. Aku kembali ke rumah saat malam hari. Kupikir dia sedang tidur. Dan hari ini aku bangun kesiangan, kukira dia sudah pergi, seperti biasa. Dan teleponnya tidak dapat diakses. Bukankah dia meneleponmu?

Boris: Tidak.

Zhenya: Tuhan...

Boris: Jangan histeris. Apakah ada tempat baginya untuk pergi? Kita perlu menyebut ini ... siapa ... temannya.

Zhenya: Aku sudah menelepon. Dia tidak melihatnya kemarin atau hari ini.

Boris: Jadi ... di mana kamu sekarang?

Zhenya: Di rumah.

Boris: Dan apa, kau tidak tahu apakah dia ada di sana kemarin atau tidak?

Zhenya: Aku tidak bisa.

Boris: Kenapa? Sesederhana itu.

Zhenya: Ya? Baiklah, datang dan pahami sendiri.

Boris: Aku sedang bekerja, jika kau tidak tahu.

Zhenya: Kita tidak mendengar apa pun tentang dia selama lebih dari sehari. Apakah kamu mengerti ini?

Boris: Mungkin dia sedang dalam perjalanan pulang dengan lift sekarang, aku tidak tahu .... Sepertinya kau melebih-lebihkan. Ya, dia melakukan sesuatu di sana. Dia takut didengar olehmu, jadi dia berkeliaran di suatu tempat.

Zhenya: Jadi ini semua salahku lagi?

---

---

Boris: Kau bahkan tidak tahu apakah dia ada di rumah atau tidak. Kemungkinan besar memang ada .... Halo.

Zhenya: Singkatnya, aku akan menelepon polisi, dan kau dapat duduk di tempat kerja dan mendiskusikan lebih lanjut apa yang bisa dan tidak bisa terjadi. Catat!

---

Adegan tersebut menunjukkan bahwa Zhenya melupakan anaknya di rumah setelah karena terlalu asyik bersenang-senang dengan pacar barunya. Wanita itu tidak akan tahu Alyosha menghilang apabila guru sang anak tidak menghubunginya dan menanyakan kabar perihal absennya selama dua hari. Boris yang belakangan itu tidak pernah ada di rumah begitu masa perceraian datang pun juga tidak tahu apa pun mengenai kabar anaknya.

Jika dilihat dari gaya hidup, baik Boris maupun Zhenya sebenarnya tidak kekurangan dalam hal ekonomi. Mereka seharusnya memiliki waktu untuk keluarga. Terdapat tren negatif yang berpengaruh pada pembangunan berkelanjutan negara dan masyarakat Rusia. Tren tersebut adalah semakin banyak keluarga disfungsi bahkan dengan pendapatan tinggi yang memunculkan risiko akan kemampuan pengasuhan dan pendidikan, serta pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral (Egorychev, Mardakhaev, Akhtyan, Shimanovskaya, Archakov, & Bykovskaya, 2019).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa indikator disfungsi keluarga dalam delapan adegan film *Нелюбовь* (Nelyubov') dapat dilihat baik dari segi karakteristik interaksi maupun karakteristik sistem keluarga. Terdapat dua indikator yang ditemukan berdasarkan aspek karakteristik interaksi, yaitu interaksi yang tidak ada atau buruk dan kebutuhan individu tidak terpenuhi. Sementara itu, tiga indikator yang ditemukan berdasarkan aspek sistem keluarga, yaitu tidak ada nilai yang jelas, berbagai jenis pelecehan dan penelantaran, dan gangguan mendalam dalam tanggung jawab keluarga.

Keluarga Sleptsov pada awalnya termasuk ke dalam tipe keluarga disfungsi dengan kesulitan yang tidak terlihat karena keluarga tersebut sebelumnya terlihat normal secara sekilas, tetapi ternyata memiliki cara didikan dan sikap yang tidak berpegang teguh pada nilai-nilai yang jelas. Hal tersebut disebabkan tingginya individualitas para anggota keluarga yang tidak sesuai dengan nilai-nilai tradisional keluarga Rusia. Ketidakjelasan nilai tersebut berkaitan dengan kemunculan berbagai aspek keluarga disfungsi lainnya.

Disfungsi keluarga yang awalnya diklasifikasikan ke dalam tipe tidak terlihat tersebut juga dapat menjadi tipe dengan keadaan buruk yang jelas, serupa dengan gambaran keluarga Sleptsov yang berakhir pada perceraian dan hilangnya anak mereka. Alyosha yang tidak kunjung kembali menjadi refleksi banyaknya anak-anak yang kabur dari "rumah", yang dianggap tidak memberikan rasa aman dan nyaman. Mereka sering kali berakhir menjadi gelandangan sehingga terpaksa menjadi kriminal untuk tetap bertahan hidup.

Presiden Putin amat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, yaitu meyakini keluarga dengan adanya suami-istri dan anak, serta menentang LGBT. Orang-orang Rusia secara umum memiliki interpretasi yang sepadan dengan pemerintah, yakni keluarga ideal

diasosiasikan dengan nilai-nilai tradisional. Nilai-nilai tersebut adalah terdapat pernikahan seumur hidup demi melahirkan dan membesarkan anak atas dasar saling mencintai, serta saling mengerti dan menghormati antara seluruh anggota keluarga. Standar keluarga ideal tersebut dicerminkan pula dalam film *Nelyubov'* melalui citraan keimanan Kristen Ortodoks masyarakat Rusia yang sejalan. Meskipun demikian, film *Nelyubov'* menggambarkan sejumlah indikator disfungsi keluarga yang jarang dinarasikan secara langsung di Rusia, yang memungkiri parameter keluarga ideal Rusia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa berdasarkan film *Nelyubov'*, disfungsi keluarga merupakan hal yang ada dan terjadi di Rusia terlepas dari nilai-nilai kekeluargaan yang dianut. Selain itu, topik mengenai disfungsi keluarga merupakan hal yang lumrah bagi semua orang.

Film *Нелюбовь/Non-Cinta* dapat ditilik sebagai bentuk sindiran kepada pemerintah. Pernikahan Presiden Putin tak terkecuali dari perceraian pada tahun 2013 setelah menjalani rumah tangga selama 30 tahun. Sempat terkena berbagai desas-desus perihal hubungan asmara rahasia, Putin bercerai atas pertimbangan bersama yang dilatar belakangi oleh pertemuan yang jarang dan dunia kehidupan yang berbeda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, digariskan bahwa sesuatu "non-cinta" yang disampaikan dalam film *Нелюбовь/Non-Cinta* merupakan perasaan negatif yang ditimbulkan dari adanya ekspektasi berlebih terhadap individu lain untuk mencukupi kebutuhan anggota keluarga yang tidak terpenuhi, padahal kenyataannya keluarga tersebut tidak dibangun oleh para anggotanya dengan orientasi yang searah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agronina, N. I., Belozerova, T. B., Gorbatenko, S. A., Krasnova, N. P., Medvedev, I. N., & Savchenko, A. P. (2020). Homelessness and neglect of children in modern russia: literature-based analysis. *Bioscience Biotechnology Research Communications*, 13(2), 475-481.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Astoyants, M. S., Kovalev, V. V., Davljatova, S. V., & Shevchenko, O. N. (2016). Family Dysfunctions and Ways of Their Overcoming by Means of Social Work. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(7), 1451-1468.
- Anjani, R. (2022, Maret 10). *Terungkap Alasan Vladimir Putin & Mantan Istri Cerai Setelah 30 Tahun Bersama*. wolipop. Diakses pada 07 Juli 2024 dari <https://wolipop.detik.com/entertainment-news/d-5976766/terungkap-alasan-vladimir-putin-mantan-istri-cerai-setelah-30-tahun-bersama>
- Aulia, C. (2022). *Representasi Kesenjangan Kelas Sosial dalam Film Серебряные коньки (Serebryanye konki) 'Sepatu Luncur Perak'*. Universitas Indonesia.
- Bieber, C. (2024, Januari 8). *Revealing divorce statistics in 2024*. Forbes Advisor. Diakses pada 04 Februari 2024 dari <https://www.forbes.com/advisor/legal/divorce/divorce-statistics/>
- Creswell, John W., J. David Creswell. (2018). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th Edition). USA: Sage.
- Egorychev, A. M., Mardakhaev, L. V., Akhtyan, A. G., Shimanovskaya, Y. V., Archakov, R. A., & Bykovskaya, T. E. (2019). Traditional russian family as a basis for sustainable development of the state and society. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(2), 168-168.
- Faiha, M., & Aviandy, M. (2025). REPRESENTASI DISFUNGSI KELUARGA DALAM FILM *НЕЛЮБОВЬ (NELYUBOV')*. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10 (2), 576-604 | 602

- Erofeeva, M. A., Belyakova, N. V., Ukolova, L. I., Kozlitina, I. A., Bazhdanova, Y. V., & Kalinina, N. V. (2021). Development of health-saving competencies in students from dysfunctional families as a factor of socialization and formation of a healthy behavior model.
- Gracia, J. A., Budiana, D., & Wahjudianata, M. (2021). Representasi disfungsi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. *Jurnal e-Komunikasi*, 9(2).
- Hall, S. (Ed.). (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices* (Vol. 2). Sage.
- Haryadi, J. D., & Kaprisma, H. (2021). Actantial Model in the Nelyubov Movie. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 12(2), 160-175.
- JRL Russia List. (2019, April 11). *Number of marriages and number of divorces both falling in Russia – and possibly for same reasons*. Johnson's Russia List. Diakses pada 12 Maret 2024 dari <https://russialist.org/number-of-marriages-and-number-of-divorces-both-falling-in-russia-and-possibly-for-same-reasons/>
- Kopsztejn, M. (2015). Family and its problems. *Zeszyty Naukowe Wyższej Szkoły Humanitas. Pedagogika*, (10), 23-49.
- LaMar, D.F. (1992). *Dysfunctional Family Characteristics*. In: *Transcending Turmoil*. Springer, Boston, MA.
- Loveless*. Dir. Andrey Zvyagintsev. Perf. Maryana Spivak, Aleksey Rozin, and Matvey Novikov. *Pyramide Distribution*, 2017.
- MacArthur, J. D. (2005). The Functional Family. *Marriage and Families*, 16(1), 10.
- Máltseva, A. (2014, Juli 28). *New trends in Russian family life*. Russia Beyond. Diakses pada 11 Maret 2024 dari [https://www.rbth.com/society/2014/07/28/new\\_trends\\_in\\_russian\\_family\\_life\\_37001](https://www.rbth.com/society/2014/07/28/new_trends_in_russian_family_life_37001)
- Maulana, M.R.A. (2023). *Representasi Супермен Sebagai Советский Человек dalam Film Супермен: Красный Сын*. Universitas Indonesia.
- Modern fundamentalist Orthodox movements in Russia*. Religion today. (2020, Juni 13). Diakses pada 14 Maret 2024 dari <https://reltoday.com/en/materials/fundamentalistskie-pravoslavnye-dvizhenija-v-rossii-2/>
- Nazdracheva, L. (2013, Oktober 16). *Divorce, Russian style*. Russia Beyond. Diakses pada 05 Februari 2024 dari [https://www.rbth.com/society/2013/10/16/divorce\\_russian\\_style\\_30845.html](https://www.rbth.com/society/2013/10/16/divorce_russian_style_30845.html)
- Perdana, D. D. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA SEXUAL DIFFERENCE, MOTHERHOOD DAN STEREOTIP GENDER DALAM FILM ANNA KARENINA. *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 3(1), 94-105.
- Portnyagina, M. (2015, Juli 29). *Half of Russian marriages end in Divorce*. Russia Beyond. Diakses pada 05 Februari 2024 dari [https://www.rbth.com/society/2015/07/29/half\\_of\\_russian\\_marriages\\_end\\_in\\_divorce\\_44493/](https://www.rbth.com/society/2015/07/29/half_of_russian_marriages_end_in_divorce_44493/)
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (2nd ed.). Montase Press.
- Rudnicki, A. A. (2012). The development of Russia's child protection and welfare system. *Demokratizatsiya*, 20(1), 29.
- Russia's Vladimir Putin and wife Lyudmila divorce*. BBC News. (2013, Juni 06). Diakses pada 07 Juli 2024 dari <https://www-bbc-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.bbc.com/news/world-europe->

[22806866.amp?amp\\_gsa=1&js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_ct=1720365087123&tf=From%20%251%24s&aoh=17203648550822&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.bbc.com%2Fnews%2Fworld-europe-22806866](https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/news/world-europe-22806866?amp_gsa=1&js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_ct=1720365087123&tf=From%20%251%24s&aoh=17203648550822&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.bbc.com%2Fnews%2Fworld-europe-22806866)

Shadrina, A. (2015, Mei 05). *What is threatening "traditional family values" in Russia Today?*. openDemocracy. Diakses pada 12 Maret 2024 dari <https://www.opendemocracy.net/en/odr/what-is-threatening-traditional-family-values-in-russia-today/>

Slanbekova, G., Kabakova, M., Kalniyazova, A., Kassymzhanova, A., & Aplashova, A. (2014). Ethnocultural differences in role functioning of the family system. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 114, 867-871.

Shevchenko, N. (2018a, April 24). Why do Russians have children so early?. *Russia Beyond*. Diakses pada 11 Maret 2024 dari <https://www.rbth.com/lifestyle/328123-russians-have-children-so-early>

Shevchenko, N. (2018b, Mei 3). *Why do Russian couples divorce so often?*. *Russia Beyond*. Diakses pada 11 Maret 2024 dari <https://www.rbth.com/lifestyle/328194-russian-couples-divorce-often-family/>

Sony Pictures Entertainment. (2017, Mei 17). *Sony Pictures Classics acquires Andrey Zvyagintsev's loveless*. Sony. Diakses pada 07 Februari 2024 dari [https://www.sony.com/content/sony/en/en\\_us/SCA/company-news/press-releases/sony-pictures-entertainment/2017/sony-pictures-classics-acquires-andrey-zvyagintsevs-loveless.html](https://www.sony.com/content/sony/en/en_us/SCA/company-news/press-releases/sony-pictures-entertainment/2017/sony-pictures-classics-acquires-andrey-zvyagintsevs-loveless.html)

Суҳагузов, М. "Нелюбовь": 10 фактов о новом фильме Андрея Звягинцева. Афиша Daily. (2017, April 18). Diakses pada 07 Februari 2024 dari <https://daily.afisha.ru/cinema/5185-10-faktov-o-novom-filme-andreya-zvyaginceva-nelyubov/>

Wilson, M. E., Budiana, D., & Wahjudianata, M. (2022). Representasi Disfungsi Keluarga dalam Film Disney "Encanto". *Jurnal e-Komunikasi*, 10(2).

Звягинцев, А., Негин, О., Моисеенко, В., & Новотоцкий, А. (2020). *Сценарии кинофильмов Андрея Звягинцева*. Альпина Паблицер.